

Balittra- Pemko S. Penuh akan Optimalkan Pemanfaatan Rawa Lebak Dataran Tinggi

Berbeda dengan lahan rawa lebak yang umumnya berada di dataran rendah, lahan rawa lebak di Kota Sungai Penuh ?? Prov. Jambi merupakan lahan rawa lebak dataran tinggi pada ketinggian 700 ?? 800 m dpl. Lahan ini berada di sekitar kawasan danau Kerinci dengan luas kira-kira 980 ha dan masih belum dimanfaatkan. Balittra sebagai satu-satunya Balit Nasional yang mempunyai mandat melaksanakan penelitian lahan rawa untuk pertanian telah memenuhi undangan Pemko Sungai Penuh untuk melakukan sosialisasi hasil-hasil penelitian pertanian lahan rawa dan sekaligus kemungkinan kerjasama kemitraan optimalisasi lahan rawa lebak dataran tinggi yang ada di wilayah Kota Sungai Penuh. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Juni 2009, bertempat di aula Sekretariat Pemko Sungai Penuh dan dibuka oleh Bapak Walikota (H. Masril Muhammad) dengan dihadiri Sekda, Ka Bappeda, Kadis-Kadis terkait, Perguruan Tinggi dan LSM serta peneliti dari BPTP Jambi. Tim Balittra terdiri dari Dr. Achmadi,MS (Ka Balai), Ir. Dakhyar Nazemi,MS (Jaslit), dan Dr. Mukhlis,MS (Peneliti). Dalam sambutannya Bapak Walikota menyampaikan sekilas potensi dan kendala Kota Sungai Penuh. Wilayah ini merupakan hasil pemekaran dari kab. Kerinci dan baru berumur 7 bulan (diresmikan pada 8 Nopember 2008). Ka Balittra telah menyampaikan potensi dan hasil-hasil penelitian berbagai komoditas dan pengelolaan lahan di lahan rawa. Pada acara diskusi, peserta mengemukakan permasalahan-permasalahan antara lain : lahan lebak di Kota Sungai Penuh yang belum dimanfaatkan, varietas padi dan kedelai yang sesuai untuk lebak dataran tinggi, peluang pemanfaatan hortikultura serta air yang sulit dikendalikan. Tim Balittra berkesempatan meninjau lokasi untuk melihat keadaan lahan lebak dataran tinggi dan potensi pengembangannya. Tindak lanjut dari sosialisasi ini adalah rencana kerjasama kemitraan berupa karakterisasi lahan dan demplot usahatani di lahan lebak dataran tinggi.